

## STRATEGI DINAS KOPERASI DALAM MENGEMBANGKAN USAHA KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN LANGKAT

(The Strategy Of The Cooperative Office in Developing Small And Medium  
Enterprises in Langkat Districk)

Siti Nurhalisa<sup>1\*</sup>, Mawaddah Irham<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. Williem Iskandar Ps.V,  
20371, Indonesia

<sup>2</sup>Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. Williem Iskandar Ps.V,  
20371, Indonesia

\*E-mail:<sup>1</sup>[sitinurhalisa766@gmail.com](mailto:sitinurhalisa766@gmail.com)

<sup>2</sup>[mawaddahirham@uinsu.ac.id](mailto:mawaddahirham@uinsu.ac.id)

Naskah masuk: 2022-05-12

Naskah diperbaiki: 2022-05-17

Naskah diterima: 2022-05-20

### ABSTRAK

UKM memiliki peranan penting dalam meningkatkan laju perekonomian masyarakat terutama dalam menciptakan lapangan kerja baru dan menciptakan unit-unit kerja baru untuk dapat mendukung pendapatan rumah tangga. Dinas koperasi kabupaten langkat sudah menerapkan beberapa strategi untuk dapat di implementasikan dalam beberapa program-program yang akan di kerjakan, namun kenyataannya masih banyak terjadi permasalahan dalam mengembangkan UMKM di kabupaten langkat. Dinas Koperasi Kabupaten Langkat menggunakan strategi yang kuat sehingga dapat diwujudkan dalam program kerja untuk mengembangkan salah satu usaha bagi para UMKM, dengan cara menggunakan promosi produk. Program ini dapat di jalankan dengan mengadakan suatu latihan kewirausahaan dengan menggunakan cara yang maksimal dalam menciptakan suatu iklim usaha yang teratur dengan melakukan segala fasilitas pengembangan UMKM di Kabupaten Langkat. Implikasi dari cara yang digunakan oleh Dinas Koperasi Kabupaten Langkat yaitu untuk menaikkan omzet, meningkatkan kemampuan sumber daya manusia untuk dapat penumbuhan rasa kewirausahaan bagi setiap peserta, agar kiranya dapat mengembangkan UMKM untuk menciptakan suatu usaha dengan cara memberikan bantuan berupa modal usaha. Dan adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian Deskriptif kualitatif dengan menggunakan salah satu subjek yang digunakan untuk menjadi sumber dalam penelitian yaitu dengan cara melibatkan Kepala Dinas Koperasi, Kepala Bidang UKM dan 3 orang yang menerima salah satu bantuan hibah dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Langkat.

**Kata kunci:** *Strategi, Pengembangan UMKM, Dinas Koperasi dan UKM*

### ABSTRACT

SMEs have an important role in increasing the pace of the community's economy, especially in creating new jobs and creating new work units to support household income. The Langkat district cooperative office has implemented several strategies to be implemented in several programs that will be carried out, but in reality there are still many problems in developing MSMEs in Langkat district. The Langkat Regency Cooperative Service uses a strong strategy so that it can be realized in a work program to develop a business for MSMEs, by using product promotion. This program can be run by holding an entrepreneurship training by using the maximum way in creating an orderly business climate by carrying out all the facilities for developing MSMEs in Langkat Regency. The implications of the method used by the Langkat Regency Cooperative Service are to increase turnover, improve the ability of human resources

to be able to grow a sense of entrepreneurship for each participant, so that they can develop MSMEs to create a business by providing assistance in the form of business capital. And as for research methods which is used in this study is to use descriptive qualitative research methods by using one of the subjects used to be a source in the research, namely by involving the Head of the Cooperative Service, the Head of the UKM Division and 3 people who received one of the grants from the Regency Cooperatives and UKM Office. Langkat.

**Keywords:** *Strategy, MSME Development, Cooperatives and SMEs Service*

Copyright © 2022 Program Studi Ekonomi Syariah, FEB Universitas Majalengka. All rights reserved.

## 1. PENDAHULUAN

Dilihat dari segi sejarah dapat dilihat bahwasannya krisis ini terjadi pada tahun 1997 sampai dengan tahun 1998 yang telah menyebabkan usaha-usaha besar tidak mampu menangkis serangan terhadap krisis moneter yang terjadi. Hal inilah yang menyebabkan banyak perusahaan-perusahaan yang mengalami kegagalan hal ini disebabkan oleh mahalannya harga semua bahan-bahan impor. Dan bukan hanya bahan-bahan baku saja yang mahal tetapi kenaikan pajak untuk impor juga mengalami kenaikan harga sama dengan halnya harga bahan-bahan baku lainnya. Dan selain mengalami kerugian usaha dalam jumlah yang besar yang dikarenakan dikarenakan naiknya jumlah angsuran hutang yang disebabkan kenaikan nilai tukar uang rupiah terhadap dolar.

ketika terciptanya suatu usaha berskala yang besar dapat mengakibatkan keterpurukan, pada UMKM namun, masih mampu untuk bisa bertahan dari ancaman krisis moneter yang terjadi. Dan hal ini terjadi dikarenakan beberapa hal yaitu (1) jika sebagian UMKM bisa memproduksi suatu barang berupa konsumsi atau jasa-jasa yang dapat dijadikan elastisitas untuk dapat memenuhi suatu permintaan agar mendapatkan harga yang rendah. Hal inilah yang menyebabkan masyarakat hanya focus terhadap barang yang di hasilkan. (2) Dan sebagian besar UMKM tidak mendapatkan pinjaman dari pihak Bank . dan Implikasi tersebut menyebabkan keterpurukan terhadap sektor perbankannya, jika usaha yang dijalankan besar sehingga dapat mempengaruhi aktifitas usaha tersebut. Dan

UMKM di negara Indonesia menggunakan tabungan sebagai modal dengan melakukannya di Bank rendah. Sehingga dapat dibuktikan dengan kesulitan global yang menyebabkan terjadinya suatu hal yang dapat membuktikan bahwasannya sektor ini lah yaitu UMKM yang memiliki suatu keagungan yang dapat dijadikan buktikan perkembangan UMKM serta potensi yang dapat dikembangkan.

Dalam aturan pemerintah yang telah di terapkan pada RI No.32 tahun 1998 pada pasal 1 ayat 2 tentang pembinaan dangan mengembangkan usaha kecil Presiden Republik Indonesia mengatakan “ salah satu pembinaan dalam mengembangkan apa yang telah di upayakan oleh pemerintah dalam melakukan usaha dan masyarakat, dengan memberikan bimbingan serta bantuan untuk memberikan kekuatan agar dapat menumbuhkan serta dapat menaikkan kualitas usaha kecil sehingga bisa menjadi usaha yang menengah.” Instruksi Presiden No.10 Tahun 1999 yaitu tentang memberdayakan suatu usaha menengah dan menilai bahwa saat pembangunan ekonomie kekayaan akan suatu usaha menengah juga memiliki suatu peranan yang sangat penting dengan cara dapat mewujudkan susunan usaha nasional yang kuat. Dan Kabupaten Langkat juga merupakan suatu daerah dengan mempunyai jumlah penduduk yang sangat banyak seperti ada sebanyak 1,030,202 penduduk tahun 2020. Dan dengan jumlah penduduk yang mencapai 1 juta lebih jiwa.

Masyarakat di Kabupaten Langkat rata-rata memiliki pendidikan SLTP ke bawah, dengan sebanyak 38,21%, dan tamatan

sekolah SLTP yaitu sebanyak 25,39%, dan tamatan sekolah SLTA yaitu sebesar 28,99% serta yang tamat tingkat perguruan tinggi sebanyak 7,41%. Dan inilah yang menyebabkan besarnya jumlah penganggurnya dikarenakan sudah sedikit daya tampung bagi masyarakat yang memiliki suatu keahlian yang profesional. Salah satu cara alternatif untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan melakukan pengembangan UMKM, yang mana hanya UMKM inilah yang menjadi andalan masyarakat di Kabupaten Langkat. Dan dapat dilihat SE2016, dengan perbandingan UMKM yang bukan golongan petani, dapat dilihat perbandingan jumlahnya sebanyak 191.891 masyarakat (91,71%), dan sebaliknya tenaga pekerja UMB hanya berjumlah 18,590.

Dan pendiri pertama dalam perekonomian di daerah Langkat berawal dari sebuah konstruksi, transportasi, serta pergudangan, yang mana komunikasi terhadap pendanaan, serta jasa dalam perusahaan yang memiliki total dalam pertumbuhannya economic. dengan kriteria yaitu 4,98% dalam masa tahun 2011 sampai dengan 2016. Yaitu dengan cara melakukan suatu, aktifitas economic yang sering dilakukan yaitu usaha dagang yang besar maupun yang kecil, serta reparasi terhadap mobil serta sepeda motor, sebanyak 52,96%. Dan selanjutnya aktifitas yang paling besar kedua yaitu menyiapkan seluruh persediaan makan minum sebesar 18,80% dan untuk industrinya sendiri sebanyak 10,79%. Sedangkan UKM memusatkan seluruh aktivitas ekonomi dengan proporsi sekitar 99,11% dan sebanyak 91.964 usaha. Dan UMB sebanyak 0,89% atau sekitar 825 unit perusahaan.

#### Jumlah UMKM Berdasarkan Jenis Usaha

Jumlah usaha	Tahun 2017	Tahun 2018
Usaha mikro	47,192 unit	55,382 unit
Usaha kecil	957 unit	1.538 unit
Usaha menengah	139 unit	106 unit

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Langkat

Dan UMKM memiliki peranan yang penting untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang tidak mempunyai riwayat pendidikan<sup>5</sup>. Dan masalah yang sering timbul dalam UMKM yaitu seperti ketidak tersedianya modal. Dan pada dasarnya data tersebut dapat disimpulkan bahwa UMKM di Langkat menjadi salah satu sektor yang memiliki UMKM yang besar sehingga bisa merubah roda kehidupan masyarakat dalam perekonomian. dapat ditarik kesimpulan bahwa sektor UMKM di Kabupaten Langkat merupakan sektor terbesar dalam roda perekonomian. Walaupun hasil UMKM yang diangkat ada dan sangat besar. Untuk salah satu sektoryang besar dalam mengerjakan tenaga kerja masyarakat, namun kenyatannya kemiskinan masih meningkat sehingga beberapa tahun yang lalu.

Permasalahan yang terjadi di UMKM yaitu untuk dapat mengembangkan usahanya dalam mengembangkan pembinaan, informasi, aksesibilitas, yang dapat dijalankan para pemerintah untuk mendapatkan modal dari perbankan, dan untuk menghindari kesulitan yang terjadi oleh tingginya tingkat bunga serta kredit yang cukup tinggi. sehingga menyebabkan sulitnya masyarakat memperoleh modal untuk usaha. Dan permasalahan lain yang di dapatkan UMKM yaitu pada segi produksi, pemasaran, manajemen, serta teknologi teknik produksi, pemasaran, manajemen, dan teknologi dan begitu pula dengan UMKM yang terdapat pada Kabupaten Langkat. Dinas Koperasi dan UKM sudah memiliki berbagai macam program untuk memberikan cara bagaimana mengembangkan usaha mikro kecil serta menengah untuk mengembangkan UMKM, misalnya dalam bidang perizinan, permodalan dan program lainnya. Dan penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dalam beberapa konsep, sehingga cara untuk dapat mengembangkan UMKM yaitu dengan bekerja sama dalam bidang keilmuan sehingga dapat di praktekkan dalam pelajaran ekonomi yang disediakan.

## 2. METODE

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yang mana dimulai dari 17 Januari – 17 Februari 2022. Dan peneliti ini berlokasi di Kantor Dinas Koperasi Kabupaten Langkat. Dan adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Dan penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan serta mencari sejumlah informasi yang rinci tentang subjek dan latar social penelitian. Dan pengetahuan serta informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini berupa wawancara dengan melakukan pengamatan yang mana nantinya akan dibentuk suatu susunan cerita yang sangat terperinci yang termasuk dalam ungkapan – ungkapan asli dalam penelitian.

1. Kepala Dinas Koperasi Kabupaten Langkat.
2. Kasubbag Umum Dinas Koperasi Kabupaten Langkat.
3. Kepala Bidang UKM Dinas Koperasi Kabupaten Langkat.
4. Kepala Bidang Pengawasan UKM Dinas Koperasi Kabupaten Langkat.
5. Pelaku UMKM 2 Orang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk dapat mengembangkan UMKM di Dinas Koperasi di Kabupaten Langkat dengan melakukan beberapa kegiatan program untuk dapat melakukan implikasi dalam beberapa strategi yang dapat di terapkan. Dan strategi yang di terapkan oleh dinas koperasi pada dasarnya merupakan cara untuk mengetahui cara dari pemerintah pusat, dan untuk itu dinas koperasi bertugas hanya untuk menjalankan tugas yang telah di perintahkan oleh pusat. Dan tidak semua dari strategi ini dapat dijalankan di Kabupaten Langkat. Hal tersebut dapat timbul disebabkan oleh strategi yang kurang sesuai dengan penerapan di kondisi setiap daerah yang mana dengan ketersediaan dana yang dapat di kelola sesuai apa yang telah diterapkan. Adapun strategi untuk dapat dilakukan dalam mengembangkan UMKM yaitu dengan implementasikan segala program dan kegiatan seperti berikut:

1. Strategi Perkuatan ( kegiatan untuk mengembangkan sistem usaha bagi UMKM)

Maksud dari strategi itu adalah agar dapat mengembangkan keahlian masyarakat dalam meningkatkan kegiatan usaha agar dapat memungkinkan untuk mendapatkan kesempatan agar memiliki kemampuan sumber daya dengan mengutamakan sumber lokal. Kegiatan ini dibuat guna agar dapat memajukan birokrasi, pemodal, serta pemasaran untuk UMKM agar dapat terciptanya tokoh perusaha yang kuat. Dan untuk dapat membawa tujuan yang telah di tetapkan, dan kegiatan ini bergerak dalam penyelenggaraan Promosi Produk. Dalam menyelenggarakan promosi produk UMKM biasanya dengan memanfaatkan segala kegiatan agar dapat mempersembahkan suatu perkembangan hasil produk untuk kegiatan kepada masyarakat.

UMKM biasanya sering menjadi peserta pameran yang dilakukan Dinas Koperasi agar dapat memahami kegiatan UMKM apa saja yang dapat sebanding dengan menjadi peserta partunjukan. Seperti salah satu peserta UMKM binaan Dinas Koperasi Kabupaten Langkat yang telah lolos dalam mengikuti pameran tingkat Nasional dengan produksi Kerupuk Tenggiri, yang mana produk-produk kerupuk tenggiri ini sudah banyak di ekspor. Dengan menyelenggarakan promosi produk UMKM dalam kegiatan pameran ini dapat meningkatkan komoditi kerajinan yang mampu bersaing di dunia market lokal hingga Nasional.

2. Strategi Pemberdayaan ( kegiatan untuk mengembangka kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UMKM)

Kegiatan ini dilakukan guna agar dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia UMKM yang memiliki jiwa wirausaha. Hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan SDM untuk UMKM agar dapat terwujudnya UMKM yang tangguh, independen, dinamis, kreatif, serta memiliki daya saing yang tinggi. Agar dapat menjalankan seluruh kegiatan yang akan diselenggarakan yaitu:

Penyelenggaraan Kegiatan Suatu Pelatihan Kewirausahaan

kegiatan kewirausahaan dilakukan agar dapat memajukan dan kualitas diri setiap masyarakat agar dapat memahami tingkat kemampuan dari manajerial dalam kewirausahaan terhadap UMKM, dengan kemampuan yang maksimal agar dapat berkembang dan meningkatkan UMKM yang kuat, independen, dan sehat. Dan dalam bersosialisasi untuk dapat mengadakan apa yang di lakukan dengan berkerjasama kepada beberapa golongan masyarakat seperti salah satu warga yang kami lakukan wawancara mengatakan untuk peserta pelatihan biasanya tergantung dengan jenis pelatihan seperti kegiatan akrilik, kegiatan anyaman lidi dan kegiatan Handycraft yang dilakukan pada daerah pariwisata. Dan banyaknya UMKM dan masyarakat yang mengikuti pelatihan dan banyaknya masyarakat yang mengikuti diperkirakan 200 lebih masyarakat dengan mengikuti berbagai macam pelatihan yang telah disediakan ada kegiatan latihan akrilik, anyaman, handycraft. Dan inilah yang membuktikan suksesnya pelatihan untuk dapat mengembangkan UMKM di Kabupaten Langkat..

3. Strategi perlindungan ( kegiatan untuk dapat menciptakan iklim usaha yang kondusif)

Maksud dari program ini yaitu untuk dapat mewujudkan perubahan perilaku kegiatan UMKM yang dapat disesuaikan untuk menaati setiap aturan yang telah ditetapkan. strategi ini dapat dicapai dengan meningkatkan perilaku terhadap UMKM dan dapat melakukan segala kegiatan untuk dapat menjalin suatu hubungan harmonis dengan berusaha untuk melakukan pembinaan yang telah ditetapkan untuk mendukung beberapa strategi yaitu:

Fasilitas untuk mengembangkan UMKM

Peranan Dinas Koperasi Kabupaten Langkat untuk memberikan fasilitas agar dapat mengembangkan UMKM disini yaitu agar dapat memfasilitasi setiap kegiatan yang dilakukan agar dapat mendukung perkembangan usaha UMKM tersebut.

Seperti salah satu sumber mengatakan kegiatan fasilitas ini berguna untuk perkembangan UMKM dan didalam tindakan ini Dinas Koperasi Kabupaten Langkat member suatu bantuan hibah untuk UMKM yang mana memang layak menerima bantuan hibah ini. Dan mereka akan membuat sebuah proposal agar dapat membantu untuk mencairkan dana hibah tersebut. Dan bantuan hibah ini biasanya berupayang kami beli dari dana APBN, contohnya seperti pemberian bantuan usaha berupa alat untuk membuat suatu usaha dan yang dapat di produksi dan disesuaikan dengan keinginan yang diharapkan untuk menghasilkan suatu kualitas dan akan mampu untuk bersaing di jenjang pasar nasional dan internasional.

#### 4. KESIMPULAN

1. Strategi penguatan, yaitu strategi yang dilakukan Dinas Koperasi UKM Kabupaten Langkat di implementasikan dalam program pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM dengan melakukan promosi produk.
2. Strategi pemberdayaan, yaitu strategi yang dilakukan di Dinas Koperasi UKM Kabupaten Langkat dengan cara mengembangkan kewirausahaan dalam melihat kualitas yang bersaing terhadap UMKM. Cara ini dilakukan dengan melakukan pelatihan kewirausahaan.
3. Strategi perlindungan, di Dinas Koperasi UKM Kabupaten Langkat dilakukan sebuah kegiatan untuk dapat menciptakan suatu iklim usaha yang aktif dan tertip dengan memfasilitasi perkembangan UMKM. Dan untuk kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan pemberian segala bantuan hibah

#### 5. SARAN

1. Bagianin Bagi Dinas Koperasi UKM di Kabupaten Langkat untuk kiranya dapat meningkatkan perubahan dalam setiap melaksanakan suatu kegiatan kerja yang sudah disetujui,

dengan memaksimalkan jumlah dana APBN yang sudah diberikan kepada Dinas Koperasi agar dapat dipakai dengan maksimal agar bisa dikembangkan di UMKM Kabupaten Langkat.

2. Bagi UMKM di Kabupaten Langkat kiranya dapat menggunakan semaksimal mungkin dengan menggunakan segala bentuk bantuan hibah yang sudah di berikan kepada Dinas Koperasi UKM Kabupaten Langkat sehingga dapat meningkatkan usaha sehingga dapat menambah omzet dan para pelaku Karena tidak semua UMKM bisa mencapainya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z., & Dharma, M. B. (2017). *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan. Prosiding Seminar Ilmiah Nasional*, (9), 461–475.
- D. Paramasari. (2009). *Strategi Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Surakarta Dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm). Universitas Sebelas Maret.*
- Kognisi, P. K., Risiko, P., Jenis, D. A. N., Bidori, F., Puspitowati, L. I. dan I., Wijaya, I. G. B., Alifah, U., Artikel, I., Paedagoria, S. N., Anwar, I., Jamal, M. T., Saleem, I., Thoudam, P., Hassan, A., Anwar, I., Saleem, I., Islam, K. M. B., Hussain, S. A., Witcher, B. J., ... alma. (2021). *Strategi Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Magetan Dalam Upaya Pengembangan Usah Mikro Di Kabupaten Magetan Pada Masa Covid-19. Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699.  
<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.u.c.ac.id/handle/123456789/1288>
- National, G., & Pillars, H. (2012). *Peran Pemerintah Daerah Dalam Memberdayakan UMKM Di Kota Semarang.*
- National, G., & Pillars, H. (2020). *Pengaruh Bantuan Dana UMKM Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Sinjai Utara. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.*
- Nirwana, D. C., Muhammadiyah, M., & Hasanuddin, M. (2017). *Peran Pemerintah Dalam Pembinaan Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Enrekang. Kolaborasi : Jurnal Administrasi Publik*, 3(1), 01.  
<https://doi.org/10.26618/kjap.v3i1.890>
- Prastika, H. C. (2012). *Perpustakaan Universitas Airlangga. Toleransi Masyarakat Beda Agama*, 30(28), 5053156.
- Santi Deliani Rahmawati, H. S. (2020). *Strategi Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi NTB Dalam Pengembangan Sektor Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) (Vol. 3, Issue 2017).*<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Sudaryanto, R., & Wijayanti, R. (2014). *Strategi pemberdayaan UMKM dalam menghadapi pasar Bebas ASEAN. Jurnal Keuangan & Moneter*, 16(1), 1–20.
- Widodo, D. (2008). *Strategi Pemberdayaan Umkm Pada Dinas Keperasi Dan Umkm Kota Surabaya.* 1–6.